

# **LAPORAN AKTUALISASI**

**UPAYA PENINGKATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI  
KB MOP DI KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO  
KOTA MAKASSAR**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI LAPANGAN  
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**Oleh:**

**DWI HARDYANTI KAHAR  
NIP : 199007082019022005**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**UPAYA PENINGKATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI  
KB MOP DI KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO  
KOTA MAKASSAR**

Nama : Dwi Hardyanti Kahar  
NIP : 199007082019022005  
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga  
Dan Lini Lapangan  
Bidang Advokasi Penggerakan Dan  
Informasi  
Perwakilan Bkkbn Provinsi Sulawesi  
Selatan

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Syofiawati Syam, SH MH  
NIP. 19670518 199312 2 001

Coach,



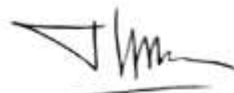
Drs Witono, M.Kes  
NIP. 195808201986031006

**BERITA ACARA**  
**LAPORAN AKTUALISASI**  
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**  
**UPAYA PENINGKATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI KB MOP DI**  
**KELURAHAN PANNAMPU KECAMATAN TALLO**  
**KOTA MAKASSAR**

Nama : Dwi Hardyanti Kahar  
NIP : 199007082019022005  
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga  
Dan Lini Lapangan  
Bidang Advokasi Penggerakan Dan  
Informasi  
Perwakilan Bkkbn Provinsi Sulawesi  
Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewj  
NIP. 196707021994012002

Coach,



Drs Witono, M.Kes  
NIP. 195808201986031006

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan  
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA  
NIP. 196001171980031001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penyusun mampu merampungkan laporan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan dan Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi. Aktualisasi dalam agenda Habituasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, coach, mentor, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, serta Keluarga Latsar Jogja.

Laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa datang. Penyusun berharap laporan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daerah Istimewa Yogyakarta, November 2019

Dwi Hardyanti Kahar

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
BERITA ACARA.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Profil Lembaga .....	6
B. Visi Misi Organisasi .....	6
C. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	7
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	15
E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	17
a.    Bagi Diri Sendiri .....	17
b.    Bagi Organisasi .....	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI .....	18
A. Analisa Lingkungan Kerja .....	18
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu .....	21
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	23
D. Matrik Rancangan Aktualisasi .....	26
E. Jadwal Rencana Aktualisasi .....	31
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi .....	33
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	34
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi.....	34
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan .....	36
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi .....	38
BAB IV PENUTUP .....	43
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44
C. Rencana Tindak Lanjut .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Profil Lembaga**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan dan dipimpin oleh Kepala. Terdapat 5 nilai yang dimiliki oleh BKKBN, antara lain:

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

### **Visi Misi Organisasi**

Visi BKKBN adalah “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”. Adapun misi BKKBN adalah sebagai berikut:

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

### **Tugas dan Fungsi Organisasi**

#### **1. Tugas dan Fungsi BKKBN**

Berdasarkan Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pasal 1, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
- b. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
- c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
- d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
- e. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
- f. Penyusunan desain Program KKBPK;
- g. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);

- h. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
- i. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
- j. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
- k. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- l. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- m. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- n. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
- o. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
  - b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
  - c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
  - d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
  - e. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.
2. Tugas dan Fungsi Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi



Tugas Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi diatur dalam Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional pasal 287 yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Adapun fungsinya diatur dalam pasal 288 sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;  
dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga

### 3. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Hal ini tercantum dalam Pasal 305 Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Selanjutnya dalam Pasal 306 disebutkan fungsi dari Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga yang meliputi:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota,

- serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

#### 4. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

Tugas Direktorat Bina Lini Lapangan adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga sebagaimana tercantum dalam pasal 320 Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

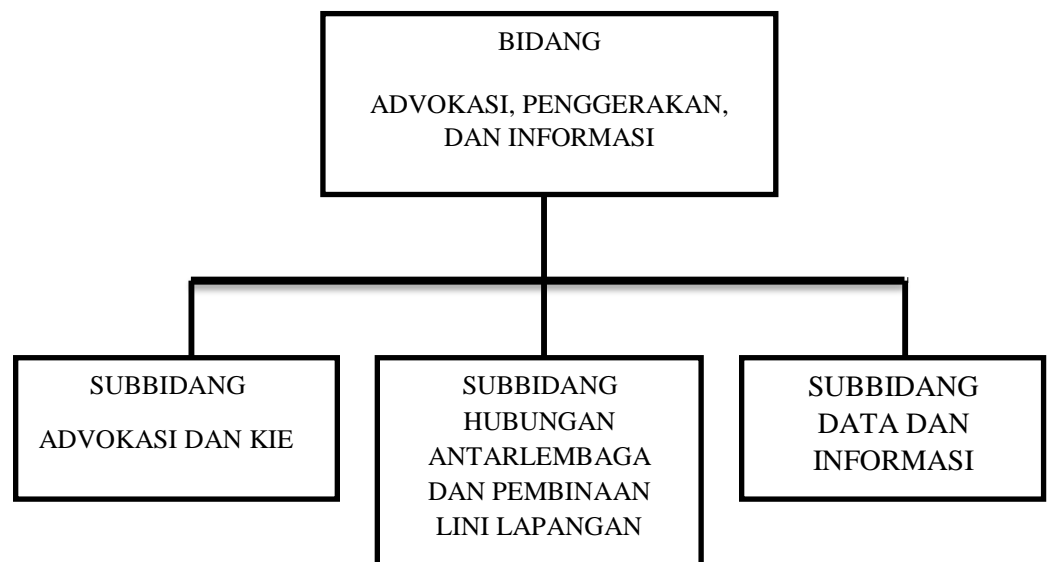
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 321 berikut:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

5. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Struktur organisasi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN) adalah sebagai berikut:



Tugas bidang ADPIN terdapat dalam Pasal 22 Perka No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan

Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, yaitu melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Selain itu, bidang ADPIN juga memiliki fungsi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 23 berikut ini:

- a. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
  - b. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
  - c. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.
6. Tugas dan Fungsi SubBidang Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka No 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 25 ayat 2 Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Huballila) mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina

lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, SubBidang Huballila mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kerja kegiatan pada seksi hubungan antar lembaga;
- b. menyusun konsep rumusan kebijakan dibidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- c. melaksanakan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan pelaksanaan kebijakan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria (nspk) di bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- d. menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- e. melakukan pengembangan jejaring kemitraan;
- f. melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat, organisasi masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat;
- g. memfasilitasi hubungan kerja dan tugas-tugas koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
- h. memfasilitasi pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas seksi hubungan antar lembaga;
- j. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

## **Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- 2) merancang instrumen pendataan;
- 3) melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) melakukan KIE melalui media massa;
- 9) melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;

- 11) melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 12) melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 13) melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 17) melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 18) menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 23) melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;



- 25) melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
- 29) menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

### **Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)**

#### **a. Bagi Diri Sendiri**

##### 1) Tujuan

Untuk menjadi salah satu faktor penentu penyelesaian rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

##### 2) Manfaat

Penerapan aktualisasi ini dapat menjadi pengalaman belajar untuk mengemban tanggung jawab penuh sebagai abdi negara pada khususnya dan pelayan masyarakat pada umumnya yang dibuktikan dengan selesainya laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS.

#### **b. Bagi Organisasi**

##### 1) Tujuan

Adapun tujuan bagi organisasi adalah dapat memperkuat nilai organisasi dalam pencapaian visi Organisasi.

##### 2) Manfaat

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ditujukan sebagai sarana evaluasi terhadap isu atau permasalahan yang ada di lapangan

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Analisa Lingkungan Kerja**

Lokasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi yakni di Kelurahan Pannampu. Secara administrasi Kelurahan pannampu termasuk dalam wilayah kecamatan Tallo Kota Makassar, yang terdiri dari 6 RW dan 44

RT dengan luas wilayah 0.46 Km<sup>2</sup>. Kelurahan Pannampu mempunyai 3.867 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 17.769 jiwa. Untuk permasalahan KKBPK di kelurahan Pannampu sendiri masuk kedalam kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria utama: yang mencakup dua hal, yaitu: (1) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung tersebut berada, (2) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan
2. Kriteria wilayah mencakup beberapa hal yakni lokasi Kumuh, pesisir, Daerah Aliran sungai, kawasan miskin perkotaan, perbatasan kawasan industri , dan padat penduduk sehingga menjadikan Kelurahan Pannampu lokasi pembentukan Kampung KB
3. Kriteria khusus mencakup kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan, selain itu minat Pasangan usia subur (PUS) terutama laki- laki yang masih rendah untuk berpartisipasi dalam program KB pria khususnya Vasektomi.

Kelurahan Pannampu memiliki jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 2460 pasangan dengan peserta KB sebanyak 1559 pasangan sementara masih terdapat 861 pasangan yang belum menjadi peserta keluarga berencana. Karena adanya berbagai masalah di Kelurahan Pannampu terkait program KKBPK terkhusus jumlah peserta KB Pria yang masih rendah dan melihat adanya kelompok KB pria yang telah terbentuk sebelumnya di Kecamatan Tallo. Kepesertaan Pria dalam program KB masih dalam sebatas penggunaan kondom berjumlah 99. Sementara di Kelurahan Pannampu berdasarkan data bulan September 2019, peserta kb pria baru berjumlah 2 orang. Dalam rancangan aktualisasi ini diharapkan dapat membawa pengaruh dalam peningkatan kepesertaan

KB pria di daerah tersebut melalui upaya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

## B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Pembinaan Poktan	Belum optimalnya partisipasi kader dalam pembinaan BKB	2	1	2	5	Pelayanan Publik	
2	Advokasi Tokoh Informal	Kurangnya kesadaran dari tokoh informal untuk mendukung program KKBPK	2	2	2	6	WoG	
3	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;	Partisipasi KB Pria yang masih rendah	3	3	4	10	Pelayanan public, Manajemen ASN dan WOG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, informal, PKB dan kelompok KB pria Kencana untuk inventarisasi potensi dan sasaran.</li> <li>2. Melakukan persiapan media KIE</li> <li>3. Melakukan KIE kelompok</li> <li>4. Melakukan KIE perorangan</li> <li>5. Pengisian K1 K4 dan</li> </ol>

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								<p>informed consent untuk akseptor MOP</p> <p>6. Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP</p>

### C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis isu, dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu yang dominan, yaitu kepesertaan KB pria yang masih rendah. Sementara salah *satu upaya yang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program KB adalah melibatkan dan mendorong peran aktif kaum laki-laki dalam mengatur kehamilan dan kelahiran untuk kesejahteraan keluarganya dengan menjadi peserta KB. Namun saat ini laki-laki yang berminat dalam program KB pria masih rendah. Pengetahuan laki-laki tentang KB pria juga masih rendah diperkuat juga dengan paradigma yang menyatakan bahwa urusan KB itu masih menjadi urusan kaum wanita, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kepesertaan KB pria khususnya di daerah Kelurahan Panampu Kecamatan Tallo Kota Makassar. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:*

1. Melakukan koordinasi dengan PKB, tokoh informal dan kelompok KB pria.

Pada tahapan kegiatan ini diadakan terlebih dahulu pertemuan dengan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), dimana Kelurahan Pannampu menjadi wilayah kerjanya. Setelah mendapatkan data terbaru tentang kepesertaan KB pria, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan tokoh formal dan informal, sekaligus menginformasikan maksud kedatangan di Kelurahan Pannampu, dan akan melaksanakan kegiatan aktualisasi Latsar CPNS BKKBN 2019 selama 30 hari. Koordinasi yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, selain itu juga melakukan koordinasi dengan Kelompok KB pria.

2. Melakukan persiapan KIE

Sebelum melakukan KIE kepada Kelompok maupun perorangan pasangan usia subur khususnya laki-laki, perlu dilakukan persiapan yang matang agar materi yang akan disampaikan bisa memberikan informasi yang jelas kepada peserta. Materi yang perlu disiapkan meliputi hal-hal yang terkait dengan vasektomi mulai dari pengertian, cara kerja, kelebihan, keterbatasan, cara penggunaan tempat pelayanan serta rumor dan fakta mengenai vasektomi itu sendiri. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pembuatan, daftar hadir peserta dan undangan untuk memanggil peserta penyuluhan.

### 3. Melakukan KIE kelompok

Pada saat melakukan KIE pada kelompok Pria pasangan usia subur, penyusun sebagai fasilitator acara akan menghadirkan Penyuluh keluarga berencana, dan berkoordinasi dengan pihak Puskesmas terdekat untuk menghadirkan nara sumber guna lebih membangun kepercayaan peserta dan mendatangkan pengguna KB pria MOP sebagai motivator. Diharapkan setelah mendapatkan informasi terkait MOP, peserta akan berminat untuk melakukan KB pria jenis ini.

### 4. Melakukan KIE Perorangan

Pada kegiatan ini dilakukan kunjungan rumah. KIE perorangan dilakukan setelah mendapatkan informasi peserta yang berminat melakukan MOP. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan motivasi dengan cara pendekatan personal kepada peserta yang akan menjadi calon akseptor.

### 5. Pengisian formulir K1 K4 dan informed consent untuk akseptor MOP

Formulir K1 dn K4 adalah formulir yang digunakan sebagai informasi medis akseptor, sementara informed consent sendiri adalah formulir persetujuan yang diberikan oleh calon akseptor untuk mendapatkan tindakan medis terkait dengan pelaksanaan MOP. Pengisian formulir ini dilakukan setelah mendapatkan calon akseptor.



6. Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP.

Dalam kegiatan koordinasi kepada UPT/ Kordinator KB Kecamatan Tallo, dilakukan dengan menyerahkan informed consent calon akseptor KB MOP dengan menandatangani surat tanda terima berkas, yang selanjutnya oleh pihak UPT/ Kordinator KB kecamatan akan menyerakan kepada OPD KB Kota Makassar yang kemudian diberikan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi.

Perwakilan BKKBN Propinsi Sulawesi Selatan akan berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit pelaksana layanan MOP, karena pelaksanaanya dilakukan pada waktu tertentu dengan menyesuaikan jumlah calon akseptor dari kabupaten lain yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan..

#### **D. Matrik Rancangan Aktualisasi**

Unit Kerja:	: Kelurahan Panampu Kecamatan Tallo Kota Makassar
Identifikasi Isu	: 1 Partisipasi KB Pria yang masih rendah 2. Belum optimalnya partisipasi kader dalam pembinaan BKB 3. Kurangnya kesadaran dari tokoh informal untuk mendukung program KKBPK
Isu yang Diangkat	: <b>Partisipasi KB pria yang masih rendah</b>
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Melakukan koordinasi dengan tokoh informal, PKB dan kelompok KB pria kencana 2. Melakukan persiapan KIE 3. Melakukan KIE kelompok 4. Melakukan KIE Perorangan 5. Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk akseptor MOP 6. Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP

<b>N O</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1.	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB tokoh formal dan informal serta kelompok KB pria) kencana.	a. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan b. Melakukan koordinasi c. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh informal, tokoh formal, PKB dan kelompok KB kencana	Data PUS dan catatan hasil koordinasi  <i>Evidence:</i> Dokumentasi berupa foto,	a. Untuk menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan mengutamakan nilai akuntabilitas b. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik c. Pengambilan data harus dilakukan dengan mengutamakan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu	Kegiatan melakukan koordinasi berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerdas</li> <li>• Tangguh</li> <li>• Kerja Sama</li> <li>• Integritas</li> <li>• Ikhlas</li> </ul>

2	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan persiapan KIE)	a. Mencari referensi bahan materi KIE mengenai program KB pria b. Membuat materi KIE mengenai program KB pria	Materi KIE dalam bentuk powerpoint	a. Mencari referensi bahan materi KIE menunjukkan komitmen mutu b. Dalam menyusun materi KIE menunjukkan nilai komitmen mutu	• Kegiatan melakukan persiapan KIE berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	• Cerdas • Ikhlas
3	Tupoksi: melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Kelompok)	a. Menyiapkan persuratan untuk pelaksanaan kegiatan KIE b. Mengirimkan surat undangan untuk mengukuti kegiatan KIE c. Menyiapkan daftar hadir peserta d. Melakukan KIE tentang program KB pria e. Diskusi	Laporan hasil kegiatan  <i>Evidence:</i> • Surat undangan • Daftar hadir • Dokumentasi berupa foto kegiatan	a. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas b. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas dan etika public c. Dalam menyiapkan daftar hadir menunjukkan nilai akuntabilitas d. Melakukan KIE menunjukkan ANEKA e. Dalam diskusi menunjukkan nilai etika publik	Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi : ▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan. ▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. ▪ Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	• Cerdas • Tangguh • Kerja sama • Integrias • Ikhlas

4.	Tupoksi: melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Perorangan )	a. Kunjungan rumah b. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE c. Melakukan KIE perorangan	Calon akseptor  <i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto dan daftar peserta KIE perorangan	a. Kunjungan rumah menunjukkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu b. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE Menunjukkan Akuntabilitas dan komitmen mutu c. Melakukan KIE perorangan menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu, dan etika publik	Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi : ▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan. ▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. ▪ Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerdas</li> <li>• Tangguh</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Integrias</li> <li>• Ikhlas</li> </ul>
5	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk akseptor MOP)	a. Menyiapkan Form K1 K4 dan Informed consent untuk akseptor Vasektomi b. Pengisian form K1 K4 dan informed consent	Form K1, K4 dan Informed consent  <i>Evidence</i> : dokumentasi foto	a. Menyiapkan form menunjukkan nilai akuntabilitas b. Pengisian form menunjukkan akuntabilitas, etika public dan komitmen mutu	Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi : ▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan. ▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerdas</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Integritas</li> <li>• Ikhlas</li> </ul>

					• Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	
6	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP)	a. Menyiapkan data Akseptor KB Pria (informed consent) b. Melakukan koordinasi dengan UPT/Koordinator KB tk. Kecamatan dengan memnyetor informed consent untuk selanjutnya ditindak lanjuti	Surat tanda terima berkas  <i>Evidence:</i> Dokumen berupa foto	a. Dalam menyiapkan data menunjukkan nilai akuntabilitas dan komitmen mutu b. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik	Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi yaitu Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerdas</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Integritas</li> <li>• Ikhlas</li> </ul>

### E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1.	<b>Melakukan koordinasi dengan tokoh formal, informal dan PKB kelompok KB pria kencana untuk inventarisasi potensi dan data</b>	25			
	a. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan				
	b. Melakukan koordinasi	25			
	c. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh informal, tokoh formal, PKB dan kelompok KB kencana	26			
2.	<b>Melakukan persiapan KIE</b>		1		
	a. Mencari referensi bahan materi KIE mengenai program KB pria				
	b. Membuat materi KIE mengenai program KB pria		2		
3	<b>Melakukan KIE Kelompok</b>				
	a. Menyiapkan persuratan untuk pelaksanaan kegiatan KIE			7	
	b. Mengirimkan surat undangan untuk mengikuti kegiatan KIE			7	
	c. Menyiapkan daftar hadir peserta			8	
	d. Melakukan KIE tentang program KB pria			8	

	e. Diskusi			8	
4	<b>Melakukan KIE Perorangan</b>			10-11	
	a. Kunjungan rumah				
	b. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE			10-11	
	c. Melakukan KIE perorangan			10-11	14-15
5	<b>Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk akseptor Vasektomi</b>				16
	a. Menyiapkan Form K1 K4 dan Informed consent untuk akseptor Vasektomi				
	b. Pengisian form K1 K4 dan informed consent				16
6	<b>Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan vasektomi.</b>				17-18
	a. Menyiapkan data Akseptor KB Pria (informed consent)				
	b. Melakukan koordinasi dengan UPT/Koordinator KB tk. Kecamatan dengan memnyetor informed consent untuk selanjutnya ditindak lanjuti				



## F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Melakukan koordinasi dengan, PKB, tokoh informal dan kelompok KB pria kencana untuk Inventarisasi potensi dan sasaran	Respon negative tokoh formal dan informal terhadap program KB pria	Menjelaskan dampak positif dari peningkatan akseptor KB pria
2.	Melakukan persiapan KIE	Media KIE kurang menarik perhatian peserta	Membuat media KIE lebih menarik dan lebih komunikatif menyampaikan maksud
3.	Melakukan KIE kelompok	Kurangnya peserta yang hadir	Melibatkan tokoh informal yaitu ketua RT dan RW untuk mengajak masyarakatnya dalam berpartisipasi
4.	Melakukan KIE Perorangan	Respon negatif dari peserta	Menciptakan komunikasi efektif
5	Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk akseptor Vasektomi	Kesalahan dalam pengisian form	lebih teliti dalam pengisian
6.	Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan vasektomi	Calon akseptor yang tiba-tiba membatalkan persetujuan	Meyakinkan kembali persetujuan calon akseptor, dan mengingatkan dampak positif dari penggunaanya

### **BAB III**

#### **CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

##### **A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai pada tanggal 25 September 2019 ditandai dengan adanya surat penugasan untuk melakukan kegiatan magang dari Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, yang bertempat di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo. Pelaksanaan Aktualisasi dilakukan dengan Enam kegiatan yaitu Koordinasi dengan tokoh formal, tokoh informal, PKB, dan kelompok KB Pria Kencana; Melakukan persiapan KIE; Melakukan KIE kelompok; Melakukan KIE perorangan; Pengisian Form K1, K4 dan Informed Consent bagi calon akseptor KB pria MOP; dan terakhir Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP.

Koordinasi dengan PKB mengawali pelaksanaan aktualisasi dilanjutkan dengan koordinasi tokoh formal diantaranya adalah Camat Tallo dan Lurah Pannampu, kemudian dengan Enam Ketua RW sebagai tokoh Informal, dan terakhir dengan Ketua Kelompok Kb Pria Kencana Kecamatan Tallo. Koordinasi ini dilakukan dengan menyampaikan tujuan dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan harapan mendapatkan dukungan dari tokoh formal, informal, PKB dan Kelompok KB Pria Kencana. Koordinasi dengan Kelompok Kb Pria Kencana juga dilakukan untuk mendapatkan persetujuan ketua kelompok untuk menjadi narasumber sekaligus motivator untuk kegiatan KIE kelompok selanjutnya, serta meminta izin untuk melakukan perekaman video testimoni pengalaman menjadi peserta KB Pria MOP. Tujuan dari perekaman video itu sendiri untuk mematahkan asumsi masyarakat tentang rumor dan mitos terkait MOP/Vasektomi yang memberikan dampak kurangnya minat masyarakat akan penggunaannya.

Setelah melakukan koordinasi, selanjutnya melakukan persiapan KIE dengan menyiapkan materi yang akan digunakan dan daftar hadir peserta. Materi disiapkan dalam bentuk power point untuk KIE Kelompok dan selebaran untuk KIE Individu. Materi itu sendiri memuat pengertian, kelebihan, keterbatasan serta rumor dan fakta terkait MOP.

Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah melakukan KIE kelompok. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali. KIE pertama dilaksanakan di rumah PPKBD Kelurahan Pannampu dengan dihadiri oleh 13 peserta, selanjutnya dilaksanakan di Posyandu Nusa Indah II Kelurahan Pannampu yang dihadiri oleh 11 peserta. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar peserta dapat memahami tentang MOP/Vasektomi, sehingga mereka berminat untuk menggunakan Jenis KB ini sebagai pilihan dalam berKB.

KIE perorangan menjadi kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan KIE kelompok. Kunjungan ke rumah dilakukan selama 4 hari, pada jam istirahat pekerja dan sore hari sebelum pukul 05.00 sore sesuai instruksi dari Camat Tallo. Media KIE yang digunakan adalah Selebaran yang isinya memuat materi tentang MOP yang di ambil dari aplikasi SKATA. Meskipun pada saat pelaksanaan kebanyakan dari bapak-bapak menolak untuk diberikan KIE tentang MOP, namun dengan didampingi oleh PPKBD Kelurahan Pannampu, hal ini bisa diatasi.

Setelah seluruh kegiatan KIE terlaksana, dilakukan mengisi K1, K4 dan informed consent bagi peserta KIE yang ingin menjadi calon akseptor. Pengisian form ini hanya pada data peserta pemohon pada form K1 dan K4. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Plt, Kepala UPT KB Kecamatan Tallo, dimana beliau akan menindak lanjuti ketika jadwal pelaksanaan MOP Gratis telah ada. Tindak lanjut tersebut berupa kunjungan kepada calon akseptor yang datanya telah ada sebelumnya untuk diantarkan menuju tempat pelaksanaan MOP. Disana calon akseptor akan mendapatkan konseling dan

pemeriksaan oleh dokter yang akan melakukan tindakan sekaligus penandatanganan informed consent.

## **B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan**

Salah satu upaya yang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program KB adalah melibatkan dan mendorong peran aktif kaum laki-laki dalam mengatur kehamilan dan kelahiran demi kesejahteraan keluarganya. Namun pada kenyataannya, dari data SDKI 2017 menunjukkan distribusi pria PUS usia 15-54 tahun yang menggunakan MOP sebagai alat/cara kontrasepsi hanya mencapai 0.2 % .

Perlunya upaya untuk meningkatkan kepesertaan KB Pria khususnya MOP melalui KIE, diharapkan dapat mengubah pola pikir kaum pria yang masih beranggapan bahwa masalah KB itu urusan kaum wanita, serta mematahkan rumor yang beredar di masyarakat yang menyatakan KB pria MOP/Vasektomi sama dengan kebiri (pemotongan sebagian atau seluruh organ kelamin pria), dapat membuat suami impoten (tidak bisa ereksi), akan menurunkan libido, membuat suami tidak bisa ejakulasi, Sudah vasektomi tapi istri masih tetap hamil, Pria yang vasektomi tidak bisa kerja berat, Vasektomi sama dengan mematikan bibit anak. Karena dengan informasi terkait rumor yang dipercaya oleh masyarakat menyebabkan kurangnya minat mereka untuk ikut serta dalam program KB pria MOP. Jika tidak dilaksanakan KIE yang berkelanjutan sampai semua kalangan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas, maka rumor tersebut akan terus berkembang dan semakin mempersulit pelaksanaan program KB pria yang dicanangkan pemerintah ini. Berbagai persepsi keliru seperti ini yang menyebabkan partisipasi kaum laki-laki dalam program KB menjadi sangat terbatas.

Dengan ikut berpartisipasi suami dan istri dalam program KB akan memberikan pengaruh yang besar dalam mengendalikan pertumbuhan

penduduk, merencanakan jumlah keluarga yang ideal dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan keluarganya

### C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB tokoh formal dan informal serta kelompok KB pria) kencana.	a. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan b. Melakukan koordinasi c. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh informal, tokoh formal, PKB dan kelompok KB kencana	25, 26, 27, 30 September 2019	Laporan hasil koordinasi  <i>Evidence:</i> Dokumentasi berupa foto,	Kesulitan melakukan pertemuan dengan Camat Tallo karena kesibukan Bapak Camat	Koordinasi singkat via telepon dan persetujuan untuk melakukan pendekatan ke Lurah dan RW terlebih dahulu menunggu kesesuaian jadwal dengan Bapak Camat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas (dtunjukkan dengan sikap keterbukaan/ transparan dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan)</li> <li>• Etika Publik (Memperkenalkan diri dan dalam menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa yang sopan, serta menggunakan pakaian yang rapi).</li> <li>• Komitmen Mutu (<i>dengan membangun hubungan dan kerja sama yang baik</i>)</li> </ul>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas
2.	Tupoksi: melakukan	a. Mencari referensi bahan materi	1 Oktober 2019	Materi KIE dalam bentuk	-	-	Komitmen Mutu (Dalam mencari dan	Kegiatan ini berkontribusi	Cerdas

	persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan persiapan KIE)	KIE mengenai program KB pria b. Membuat materi KIE mengenai program KB pria		powerpoint			menyusun materi KIE memperhatikan sumbernya, agar informasi yang akan disampaikan bisa dipercaya)	terhadap tugas “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, serta fungsi yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi dibidang KKB	Ikhlas
3	Tupoksi: melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Kelompok)	a. Menyiapkan persuratan untuk pelaksanaan kegiatan KIE b. Mengirimkan surat undangan untuk mengikuti kegiatan KIE c. Menyiapkan daftar hadir peserta d. Melakukan KIE tentang program KB pria e. Diskusi	3 Oktober 2019 dan 8 Oktober 2019	Laporan hasil kegiatan  <i>Evidence:</i> • Surat undangan • Daftar hadir • Dokumentasi berupa foto kegiatan	• Kesiediaan waktu dari Bapak-bapak yang bekerja dari pagi hingga malam  • Banyak sasaran KIE di RW tertentu menginginkan adanya uang transport pengganti uang harian kerja mereka, sehingga KIE	• Dibantu oleh kader menyesuaikan Jadwal KIE dengan kesiediaan Bapak-bapak • Dilakukan KI perorangan	• Akuntabilitas (Kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab dalam memberikan KIE kepada pria PUS) • Nasionalisme (memberikan informasi dengan tujuan menambah wawasan menunjukkan Sikap dan prilaku yang mengedepankan kepentingan nasional) • Etika Publik (Menggunakan bahasa yang sopan dan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, serta fungsi yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi dibidang KKB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas

					kelompok sulit dilakukan dengan mayoritas pekerja buruh harian		berpenampilan rapi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Mutu (Menghadirkan Motivator serta menggunakan informasi yang akurat untuk membangun kepercayaan dari peserta)</li> </ul>		
4	Tupoksi: melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan KIE Perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kunjungan rumah</li> <li>b. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE</li> <li>c. Melakukan KIE perorangan</li> </ul>	9, 11, 14, 15 Oktober 2019	Calon akseptor  <i>Evidence :</i> Dokumentasi berupa foto dan daftar peserta KIE perorangan	Saat mengunjungi rumah sasaran, yang ada hanya istrinya saja	Melakukan kunjungan rumah pada jam istirahat atau sore hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika Publik (menyampaikan informasi dengan santun dan sopan serta dengan cara yang mudah diterima oleh masyarakat )</li> <li>• Akuntabilitas (menerapkan akuntabilitas berorientasi pada hasil dengan memberi informasi dan edukasi)</li> <li>• Komitmen Mutu (memberi informasi dengan informatif, cermat dan teliti serta inovasi metode KIE menggunakan leaflet)</li> <li>• Nasionalisme (Kepedulian akan</li> </ul>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, serta fungsi yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi dibidang KKB	Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas Ikhlas



							nasib bangsa dengan membagikan informasi yang akan membawa manfaat besar dalam keberlangsungan bangsa terutama dalam hal pengendalian penduduk melalui peningkatan kepesertaan KB pria ini)		
	Tupoksi: melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk akseptor MOP)	a. Menyiapkan Form K1 K4 dan Informed consent untuk akseptor Vasektomi b. Pengisian form K1 K4 dan informed consent	21 Oktober 2019	<i>Evidence:</i> dokumentasi foto	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas (Mempertanggung jawabkan hasil dari KIE dengan menyiapkan form dan membantu mengisi form)</li> <li>• Komitmen Mutu (ditunjukkan dengan pengisian form dengan teliti dan sesuai dengan data calon yang sebenarnya)</li> </ul>	Kegiatan ini berkontribusi terhadap tugas “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana, serta fungsi yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi dibidang KKB	Cerdas Kerjasama Integritas Ikhlas
	Tupoksi:	a. Menyiapkan data Akseptor KB	23 Oktober 2019	Surat tanda terima berkas	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas (Menyampaikan</li> </ul>	berkontribusi terhadap tugas	Cerdas

<p>melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan (Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP)</p>	<p>Pria (informed consent) b. Melakukan koordinasi dengan UPT/Koordinator KB tk. Kecamatan dengan memnyetor informed consent untuk selanjutnya ditindak lanjuti</p>		<p><i>Evidence:</i> Dokumen berupa foto</p>			<p>tujuan dengan jelas dan transparan serta bertanggung jawab dalam informasi yang disampaikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika Publik ( menyerahkan form dengan meminta ijin serta menggunakan bahasa yang sopan)</li> <li>• Komitmen Mutu (menyertakan surat tanda terima berkas sebagai bukti penyerahan)</li> </ul>	<p>dan fungsi BKKBN yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB</p>	<p><b>Kerjasama Integritas Ikhlas</b></p>
---	---	--	---	--	--	--	--	---

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis isu, dengan menggunakan metode USG, telah terpilih satu isu yang dominan, yaitu kepesertaan KB pria yang masih rendah di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kegiatan aktualisasi upaya peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar dimulai tanggal 25 September 2019 sampai 25 Oktober 2019. Kegiatan aktualisasi terdiri dari enam kegiatan yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan tokoh formal dan informal, PKB dan kelompok KB pria kencana.
2. Melakukan persiapan KIE
3. Melakukan KIE kelompok
4. Melakukan KIE Perorangan
5. Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk calon akseptor MOP
6. Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP.

Dari kegiatan KIE yang dilakukan, ada dua PUS peserta KIE yang ingin menjadi calon akseptor, namun belum ada jadwal operasi gratis yang dibiayai oleh pemerintah, sehingga hanya dilakukan pengisian data pada form K1 dan k4 dengan menyertakan informed consent untuk digunakan saat konseling dan sebelum diberikan tindakan oleh dokter.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA), serta memberikan kontribusi terhadap

terwujudnya visi dan misi BKKB, kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN dan penguatan nilai-nilai BKKBN.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, perlu dilakukan KIE untuk Pasangan Usia Subur (PUS) dengan menghadirkan keduanya (suami dan istri) karena tak jarang justru keinginan penggunaan KB pria ini datang hanya dari salah satu dari pasangan saja, selain itu kegiatan KIE juga harus dilakukan secara rutin karena merubah paradigma seseorang tidak bisa hanya dalam waktu yang singkat.
2. Peserta KIE yang menjadi calon akseptor MOP, perlu dilakukan kunjungan lagi ketika jadwal operasi MOP telah ada, untuk memastikan kembali kesediannya.
3. Dalam upaya peningkatan kepesertaan KB pria MOP ini, diharapkan pemerintah kota dan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan untuk tetap konsisten pada kebijakannya untuk menarik minat PUS dengan memberikan jaminan pasca operasi, selama peserta MOP tidak bekerja.

## **C. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut dari upaya peningkatan kepesertaan KB Pria MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo yaitu dengan melakukan pengembangan media informasi melalui media elektronik, melihat lebih tingginya minat seseorang untuk menonton dibandingkan minat untuk membaca, serta membentuk kelompok KB Pria khusus di kelurahan Pannampu agar tercipta wadah untuk menyalurkan informasi terkait KB Pria.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta
- BPS Kota Makassar.2018. Kecamatan Tallo dalam Angka 2018. Makassar
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- PERMENPAN RB.2018. PERRMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta
- SDKI. 2017. <http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf>
- Sutinah. 2009. Partisipasi laki-laki dalam program Keluarga Berencana di era masyarakat postmodern.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 52/2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta

# LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Dwi Hardyanti Kahar, SKM  
 NIP : 199007082019022005  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan  
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana  
 Isu : Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar  
 Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB tokoh formal dan informal serta kelompok KB pria kencana.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan</li> <li>2. Melakukan koordinasi</li> <li>3. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh informal, tokoh formal, PKB dan kelompok KB kencana</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Koordinasi</li> <li>2. Surat Pernyataan Komitmen/Dukungan Data Pasangan Usia Subur (PUS) Evidence : Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan mengutamakan nilai akuntabilitas,</li> <li>2. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik,</li> <li>3. Pengambilan data harus dilakukan dengan memperhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan koordinasi berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi mengembangkan jejaring kemitraan</li> </ul>	<p>realisasi dgn Baile.</p>	<p>f.</p>

<p>dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: CERDAS, TANGGUH, KERJASAMA, INTEGRITAS DAN IKHLAS</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan persiapan KIE


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi KIE mengenai program KB pria</li> <li>2. Membuat materi KIE mengenai program KB pria</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Materi KIE dalam bentuk powerpoint</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi KIE menunjukkan komitmen mutu</li> <li>2. Dalam menyusun materi KIE menunjukkan nilai komitmen mutu</li> </ol> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan persiapan KIE berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS IKHLAS</p>	<p>a.</p> <p>Tertaksana dgn baik sesuai harapan.</p>	<p>f.</p>




Kegiatan 3 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan untuk pelaksanaan kegiatan KIE</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan untuk mengikuti kegiatan KIE</li> <li>3. Menyiapkan daftar hadir peserta</li> <li>4. Melakukan KIE tentang program KB pria (Vasektomi)</li> <li>5. Diskusi</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Kegiatan</li> <li>2. Evidence : Surat Undangan, Daftar Hadir dan Foto</li> </ol> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas dan etika public</li> <li>3. Dalam menyiapkan daftar hadir menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>4. Melakukan KIE menunjukkan ANEKA</li> <li>5. Dalam diskusi menunjukkan nilai etika publik</li> </ol> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.</li> <li>• Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</li> <li>• Memfasilitasi Pembangunan Keluarga</li> </ul> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>	<p>terlaksana dgn baik sesuai tahapan kegiatan —</p>	<p>to</p>

Kegiatan 4 : Melakukan KIE Perorangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan rumah</li> <li>2. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE</li> <li>3. Melakukan KIE perorangan</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Kegiatan</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Daftar Peserta KIE Perorangan</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan rumah menunjukkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu</li> <li>2. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE Menunjukkan Akuntabilitas dan komitmen mutu</li> <li>3. Melakukan KIE perorangan menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu, dan etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.</li> <li>▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</li> <li>▪ Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</li> </ul>	<p>Terlaksana dengan baik</p>	

Kegiatan 5 : Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk Calon akseptor MOP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan Form K1 K4 dan Informed consent untuk akseptor Vasektomi</li> <li>2. Pengisian form K1 K4 dan informed consent</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Form K1, K4 dan Informed consent</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan form menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Pengisian form menunjukkan akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;                Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ol> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi;                Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:                CERDAS                KERJASAMA                INTEGRITAS                IKHLAS             </li> </ul>	<p>a.</p> <p>Kegiatan terlaksana dgn baik sesuai tahapan kegiatan</p>	

Kegiatan 6 : Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan data Akseptor KB Pria (informed consent)</li> <li>2. Melakukan koordinasi dengan UPT/Koordinator KB tk. Kecamatan dengan memnyetor informed consent untuk selanjutnya ditindak lanjuti</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat tanda terima berkas</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam menyiapkan data menunjukkan nilai akuntabilitas dan komitmen mutu</li> <li>2. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi yaitu Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:                CERDAS                KERJASAMA                INTEGRITAS                IKHLAS             </li> </ul>	<p>a.</p> <p>Tertaksana dgn baik sesuai tahapan kegiatan -</p>	

*Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Dwi Hardyanti Kahar, SKM  
 NIP : 199007082019022005  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan  
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana  
 Isu : Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar  
 Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB tokoh formal dan informal serta kelompok KB pria kencana.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan</li> <li>2. Melakukan koordinasi</li> <li>3. Mengambil data hasil koordinasi dengan tokoh informal, tokoh formal, PKB dan kelompok KB kencana</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Koordinasi</li> <li>2. Surat Pernyataan Komitmen/Dukungan</li> <li>3. Data Pasangan Usia Subur (PUS)</li> <li>4. Evidence : Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menyiapkan rencana kegiatan yang akan dikoordinasikan mengutamakan nilai akuntabilitas,</li> <li>2. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik,</li> <li>3. Pengambilan data harus dilakukan dengan memperhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan koordinasi berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</li> </ul>	<p>Untuk kegiatan koordinasi selanjutnya harus mampu melakukan sendiri untuk kegiatan teknisnya</p>	<p>27 September 2019</p> <p>Media : WA Grup</p>

<p>dan misi mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: CERDAS, TANGGUH, KERJASAMA, INTEGRITAS DAN IKHLAS</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Melakukan persiapan KIE

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi KIE mengenai program KB pria</li> <li>2. Membuat materi KIE mengenai program KB pria</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Materi KIE dalam bentuk powerpoint</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi KIE menunjukkan komitmen mutu</li> <li>2. Dalam menyusun materi KIE menunjukkan nilai komitmen mutu</li> </ol> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan persiapan KIE berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS IKHLAS</p>	<p>Cari sumber informasi yang jelas dan lengkap</p>	<p>27 September 2019</p> <p>Media: WA Grup</p>

Kegiatan 3 : Melakukan KIE Kelompok

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan untuk pelaksanaan kegiatan KIE</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan untuk mengikuti kegiatan KIE</li> <li>3. Menyiapkan daftar hadir peserta</li> <li>4. Melakukan KIE tentang program KB pria (Vasektomi)</li> <li>5. Diskusi</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Kegiatan</li> <li>2. Evidence : Surat Undangan, Daftar Hadir dan Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas dan etika public</li> <li>3. Dalam menyiapkan daftar hadir menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>4. Melakukan KIE menunjukkan ANEKA</li> <li>5. Dalam diskusi menunjukkan nilai etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;               <p>Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.</li> <li>▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</li> <li>▪ Memfasilitasi Pembangunan Keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi;               <p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <p>CERDAS TANGGUH KERJASAMA</p> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahapan, agar bisa membantu dalam membuat laporan</li> <li>• Administrasika n dengan lengkap dan dilaporkan dengan jelas</li> </ul>	<p>4 Oktober 2019 Dan 11 Oktober 2019</p> <p>Media: WhatsApp</p>



INTEGRITAS IKHLAS		
----------------------	--	--

Kegiatan 4 : Melakukan KIE Perorangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan rumah</li> <li>2. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE</li> <li>3. Melakukan KIE perorangan</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Kegiatan</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Daftar Peserta KIE Perorangan</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan rumah menunjukkan nilai akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu</li> <li>2. Menyiapkan aplikasi skata sebagai media KIE Menunjukkan Akuntabilitas dan komitmen mutu</li> <li>3. Melakukan KIE perorangan menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu, dan etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.</li> <li>▪ Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.</li> <li>▪ Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH</li> </ul>	<p>Lakukan kunjungan dengan didampingi oleh kader</p>	<p>18 Oktober 2019</p>



KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS		
-----------------------------------	--	--

Kegiatan 5 : Pengisian K1 K4 dan informed consent untuk Calon akseptor MOP

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan Form K1 K4 dan Informed consent untuk akseptor Vasektomi</li> <li>2. Pengisian form K1 K4 dan informed consent</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Form K1, K4 dan Informed consent</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan form menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Pengisian form menunjukkan akuntabilitas, etika publik dan komitmen mutu</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ol> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS</li> </ul>	<p>Buat laporan aktualisasi serta lengkapi dengan bukti, didukung dengan laporan kegiatan</p>	<p>25 Oktober 2019</p>

KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS		
-----------------------------------	--	--

Kegiatan 6 : Melakukan Koordinasi kepada kepala UPT/kordinator KB tingkat kecamatan mengenai calon akseptor KB Pria untuk selanjutnya menyampaikan kepada OPD KB di kabupaten untuk mendapatkan layanan MOP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan data Akseptor KB Pria (informed consent)</li> <li>2. Melakukan koordinasi dengan UPT/Koordinator KB tk. Kecamatan dengan memnyetor informed consent untuk selanjutnya ditindak lanjuti</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat tanda terima berkas</li> <li>2. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam menyiapkan data menunjukkan nilai akuntabilitas dan komitmen mutu</li> <li>2. Dalam melakukan koordinasi menunjukkan nilai akuntabilitas, komitmen mutu dan etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan melakukan KIE kelompok berkontribusi terhadap visi yaitu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan misi yaitu Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</li> </ul>	Buat laporan aktualisasi serta lengkapi dengan nukti, didukung dengan laporan kegiatan	25 Oktober 2019

### Lampiran 3

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

#### REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Ria Asriyani, SKM

NIP : 19900527 201902 2 009

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan penyuluhan</li> <li>- Diskusi dan Tanya Jawab</li> </ul>	10 Langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	
2.	Pelayanan KB Mobile	Memfasilitasi Pasangan Usia	Meningkatkan capaian MKJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendaftaran calon</li> </ul>	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz	

	dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara	Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo	(implant dan IUD) Kecamatan Tallo	<ul style="list-style-type: none"> <li>akseptor</li> <li>- Pendampingan screening kesehatan calon akseptor</li> <li>- Bersama Penyuluh KB setempat mendampingi calon akseptor</li> </ul>				
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia</li> <li>- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	- Memandu Diskusi dan Tanya Jawab	10 langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	

			BKL					
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

#### Gambaran Singkat Form 11

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan Capaian MKJP (Impalan dan IUD) Kampung KB Nusa Ondah di Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bhakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesid Al-Markas n oleh Polda Sulsel, dan terakhir mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL) yang dilakukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari penguatan 10 langkah PKB yang harus selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB yang akan melaksanakan tugas di wilayah kerja nantinya.



# Sertifikat

Nomor SF/1301/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK  
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : DWI HARDYANTI KAHAR

Tempat, Tanggal Lahir : SINJAI, 08 - 07 - 1990

Nomor Peserta : 108

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto  
pada tanggal 19 Agustus 2019



Leo Agung Priyo Soembodo  
Kolonel MRP 11940027860773

## LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu tanggal 25 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan koordinasi dengan Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo. Koordinasi tersebut dilakukan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo yaitu :

1. Penyuluh KB mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) memperoleh data awal yaitu jumlah penduduk dan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaporkan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
4. Penyuluh KB se-Kecamatan Tallo khususnya Penyuluh KB Kelurahan Pannampu memberikan dukungan untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Mentor



**Syofiawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 25 September 2019

CPNS PKB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005



### LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Rabu tanggal 25 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melaksanakan koordinasi dengan Ketua Kelompok KB Pria Kencana, Bapak Andi Akib. Koordinasi tersebut dilakukan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Ketua Kelompok KB Pria Kencana yaitu :

1. Ketua Kelompok KB Pria Kencana mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan akan dilaksanakan kegiatan KIE Kelompok dengan menghadirkan Ketua Kelompok KB Kencana Sebagai narasumber/ motivator yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo, serta kesediannya untuk melakukan perekaman video motivasi dalam penggunaan MOP sebagai pilihan dalam berKB.
3. Ketua Kelompok KB Pria Kencana memberikan dukungan dan bersedia menjadi motivator/ nara sumber untuk pelaksanaan rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
Mentor



**Svonawati Svam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 25 September 2019  
CPNS PKB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005



### LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 26 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh informal yaitu:

- Ketua RW 01 Kelurahan Pannampu, M. Nur Yahya
- Ketua RW 02 Kelurahan Pannampu, Zaenal Abidin Madjid, SH
- Ketua RW 04 Kelurahan Pannampu, H. Muh. Gassing, S.Pd

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasinya yaitu :

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Ketua RW menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:  
Mentor



**Syofiwati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 26 September 2019  
CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muh. Nur Yahya  
Jabatan : Ketua RW 001

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 001

  
Muh. Nur Yahya

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zaenal Abidin Madjid, SH  
Jabatan : Ketua RW 002

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, September 2019



Zaenal Abidin Madjid, SH

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muh. Gassing, S.Pd  
Jabatan : Ketua RW 004

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar "

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 004

  
H. Muh. Gassing, S.Pd

### LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Jumat tanggal 27 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh formal yaitu Lurah Pannampu, Bapak Abdul Muis, S.Sos bertempat di kantor Kelurahan Pannampu.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Lurah Pannampu yaitu :

1. Lurah Pannampu mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Lurah Pannampu menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."
4. Lurah Pannampu akan membantu dalam hal penyediaan sarana atau tempat dalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan Pannampu.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:  
Mentor



**Syofiawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 27 September 2019  
CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TALLO**

Alamat : J. A. R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 448415

**SURAT PERNYATAAN**

**NOMOR:** 4061/427/108/1x/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andi Zainal Abidin, SE  
NIP : 19681231 199303 1 069  
Jabatan : Camat Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

Andi Zainal Abidin, SE  
NIP. 19681231 199303 1 069

### LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Kamis tanggal 27 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh informal yaitu

- Ketua RW 03 Kelurahan Pannampu, Zainal Abidin
- Ketua RW 05 Kelurahan Pannampu, Agus Salim Sitaba
- Ketua RW 06 Kelurahan Pannampu, H. Muhaiyang

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasinya yaitu :

1. Ketua RW memahami dan mengetahui tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo khususnya di Kelurahan Pannampu.
2. Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) menyampaikan kegiatan dalam rancangan aktualisasi yang akan dilakukan di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.
3. Ketua RW menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Mentor



**Svonawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 27 September 2019

CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zainal Abidin  
Jabatan : Ketua RW 003

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 003



Zainal Abidin



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agus Salim Sitaba  
Jabatan : Ketua RW 005

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 005



Agus Salim Sitaba

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Muhalyang  
Jabatan : Ketua RW 006

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019



H. Muhalyang

### LAPORAN HASIL KOORDINASI

Pada hari Senin tanggal 30 September 2019, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) melakukan pendekatan tokoh formal yaitu Camat Tallo, Bapak Andi Zainal Abidin, SE bertempat di kantor Kecamatan Tallo.

Adapun hasil yang diperoleh dari koordinasi dengan Camat Tallo yaitu :

1. Camat Tallo mengetahui dan memahami tujuan dari Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), yaitu untuk melaksanakan habituasi di Kecamatan Tallo.
2. Camat Tallo memberikan informasi mengenai jumlah penduduk Kecamatan Tallo serta gambaran umum terkait keadaan lingkungan Kecamatan Tallo yang tergolong padat dan kumuh.
3. Camat Tallo menyatakan dukungan terhadap kegiatan yang akan dilakukan Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB) di Kelurahan Pannampu terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi saudara Dwi Hardyanti Kahar, SKM yang berjudul "Upaya Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KB MOP di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:  
Mentor



Syofiwati Syam, SH MH  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 30 September 2019  
CPNS Penyuluh KB



Dwi Hardyanti Kahar, SKM  
NIP. 19900708 201902 2 005



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TALLO  
KELURAHAN PANNAMPU**

Nama: J. Indah Raya No. 1 Makassar

**SURAT PERNYATAAN**

**NOMOR: 312/001/KP/2019**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdul Muis, S.Sos  
NIP : 19760911 199710 1 001  
Jabatan : Lurah Pannampu

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Dwi Hardyanli Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019



**Abdul Muis, S.Sos**  
NIP. 19760911 199710 1 001

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK TENTANG KB PRIA MOP DI  
KELURAHAN PANNAMPU TANGGAL 3 OKTOBER 2019**

**A. Persiapan**

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka semua tempat, peralatan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

**B. Pelaksanaan**

- Kegiatan dimulai pukul 14.20 WITA dan berakhir pada pukul 15.30 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Oktober 2019 di Rumah ibu Santi PPKBD Kelurahan Pannampu
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 14 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah Infocus dan Laptop sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
  - a. Moderator dan pemberi materi awal (Powerpoint) : Dwi Hardyanti Kahar
  - b. Narasumber/ Motivator : Ketua Kelompok KB Pria Kencana Kecamatan Tallo, Bapak A. M. Akib
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

**C. Hasil**

1. Peserta mengetahui Apa yang dimaksud dengan MOP (Vasektomi)
2. Peserta memahami cara kerja MOP
3. Peserta mengetahui kelebihan, keterbatasan, serta rumor dan fakta terkait MOP.

Mengetahui :

Mentor



**Syofiawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 3 Oktober 2019

CPNS PKB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABUULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL. BULOCA KEC. TALLO



Makassar, 02 Oktober 2019

Nomor : 332 /UPT /X /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan

Kepada  
Yth. ....

Di -  
Makassar

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak untuk menghadiri KIE kelompok tentang KB Pria Metode Operasi Pria (MOP) Vasektomi, yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2019  
Jam : 14.00 – selesai  
Tempat : Rumah ibu Santi PPKBD RW 03 Kelurahan  
Pannampu

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT KB Kec. Tallo



*[Signature]*  
SYAM, SH, MH  
KECAMATAN TALLO 199312 2 001

**DAFTAR HADIR**

Acara : Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kelompok tentang kontrasepsi MOP  
 Waktu : 3 Oktober 2019 / pukul 14.20 - 15.30 WITA  
 Tempat : Rumah Ibu Santi, PPKBD Kelurahan Panwampu

No	Nama	Alamat	Ttd
1	SAHABUDDIN	Jl. Imunbu	
2	RAHPUN	"	
3	ABDULLAH Saadta	"	
4	Umm Zoh	"	
5	ELONG	"	
6	Tamaludzi	"	
7	Hon Mawaf	"	
8	JULLI-S	"	
9	ANDI ILHAM	"	
10	AGUS	"	
11	ALDI	"	
12	WAHYU	"	
13	Andi Akib	"	
14	Saifullah	"	
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Makassar, 3 Oktober 2019  
 Mengetahui,  
 Plt. Kepala UPT KB Kecamatan Tallo

*Syafawati*

**Syafawati Syam, SH, MH**  
 Nip. 19670518 199312 2 001



**LAPORAN HASIL KEGIATAN KIE KELOMPOK TENTANG KB PRIA MOP DI  
KELURAHAN PANNAMPU TANGGAL 8 OKTOBER 2019**

**A. Persiapan**

Kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan tempat pelaksanaan KIE, peralatan yang akan digunakan dan materi sudah disiapkan terlebih dahulu, kemudian memberikan undangan kepada sasaran KIE untuk menghadiri kegiatan tersebut.

**B. Pelaksanaan**

- Kegiatan dimulai pukul 10.50 WITA dan berakhir pada pukul 11.45 WITA
- Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 di Posyandu Nusa Indah II Kelurahan Pannampu.
- Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 11 orang
- Perlengkapan yang digunakan adalah leaflet sebagai media penyampaian materi
- Pelaksana:
  - c. Moderator dan pemberi materi awal (Print out Skata) : Dwi Hardyanti Kahar
  - d. Narasumber/ Motivator : Ketua Kelompok KB Pria Kencana Kecamatan Tallo, Bapak A. M. Akib
- Peserta aktif dalam diskusi, antusias mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir
- Pertanyaan yang diajukan peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber

**C. Hasil**

1. Peserta mengetahui Apa yang dimaksud dengan MOP (Vasektomi)
2. Peserta memahami cara kerja MOP
3. Peserta mengetahui kelebihan, keterbatasan, serta rumor dan fakta terkait MOP.

Mengetahui :  
Mentor



**Syofiwati Svam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 8 Oktober 2019  
CPNS PKB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO

JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL. BULOCA KEC. TALLO



Makassar, 7 Oktober 2019

Nomor : 739/UPT/K/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan**

Kepada  
Yth. ....

Di -  
Makassar

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak untuk menghadiri KIE kelompok tentang KB Pria Metode Operasi Pria (MOP) Vasektomi, yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2019  
Jam : 10.00 – selesai  
Tempat : Posyandu Nusa Indah II Kelurahan Pannampu

Atas kehadiran bapak/ibu, diucapkan terima kasih.

UPT KB Kec. Tallo  
  
TOPTAWATI SYAM, SH, MH  
NIK. 19670518 199312 2 001

**DAFTAR HADIR**

Acara : Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kelompok tentang kontrasepsi MOP  
 Waktu : pukul 10.50 WITA - 11.45 WITA / 8 Oktober 2019  
 Tempat : Posyandu Misa Indah 2 Kelurahan Pannampu

No	Nama	Alamat	Ttd
1.	KASMAN-	Pannampu	
2.	LOKMAN	Pannampu	
3.	SULTAN	Pannampu	
4.	STOKI	Pannampu	
5.	M. ALAM	Pannampu	
6.	Baharudin	Pannampu	
7.	ROAS	Pannampu	
8.	Hasanudin	Pannampu	
9.	HAUS	Pannampu	
10.	AUW DE SIRIJI	11.166.A Pannampu	
11.	SOYFUL	Pannampu	
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Makassar, 8 Oktober 2019

Mengetahui,  
Mentor

Syofrawati Syam, SH, MH.  
NIP. 19670518 199312 2 001

Dwi Hardyanti Kahar, SKM  
Nip. 19900708 201902 2 005

**DAFTAR HADIR**

Acara : KIE Individu tentang MOP / vasektomi  
 Waktu : 9 oktober 2019  
 Tempat : Kelurahan Bannampu

NO	NAMA	ALAMAT	KTD
1.	USMAN	Jl. BERSIH	
2.	Mela Idham	Jl. Bersih	
3.	RANDI	JL. BERSIH	
4.	MUH FIRRI haikal	Jl. Rapi Raya	
5.	MUH HENDRAWAN	Jl. SEHAT	
6.	(Ismail Abdul Sami)	Jl. SEHAT. no 7	
7.	A MUNTIRU BA	Jl. BERSIH RAYA 25-A	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:  
Mentor,



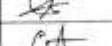



**Svofiwati Syam, SH, MH**  
 NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 9 Oktober 2019  
 CPNS Penyuluh KB,

**DWI HARDYANTI KAHAR**  
 NIP. 19900408 201902 2 005

**DAFTAR HADIR**

Acara : **KE INDIVIDU**  
Waktu : **11 Oktober 2019 /**  
Tempat : **Kelurahan Panzampu**

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	WAHYU	RW 5	
2.	JUMRANG LEWA	RW 5	
3.	ILHAM	RW 5	
4.	SUPRIADI	RW 5	
5.	ASRUL	RW 5	
6.	PAISAL	RW 5	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:  
Mentor



**Syofiwati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001




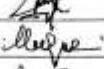
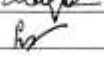
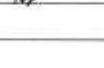
Makassar, 11 Oktober 2019  
CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005

**DAFTAR PESERTA KIE PERORANGAN**

Materi : kontrasepsi MOP  
 Waktu : 14 oktober 2019  
 Tempat : Kelurahan Panrampo

No	Nama	Alamat	Ttd
1.	Amm- Salaw	Jl. Duesah 1	
2.	Topuddin	rt. Bernah Raya	
3.	APPA M	JL. RAPI A	
4.	RYAN.	JL. RAPI A	
5.	AMA D	Jl. Indah raya	
6.	SAHAN	Jl RAPI	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui,  
Mentor



**Svofiwati Syam, SH MH**  
 NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 14 Oktober 2019



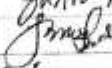
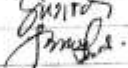

CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
 NIP. 19900708 201902 2 005

**DAFTAR PESERTA KIE PERORANGAN**

Materi      Kontrasepsi MOP  
Waktu      15 Oktober 2019  
Tempat      Kelurahan Pattampu

No	Nama	Alamat	Ttd
1	Muh Alwi	dl Timumbu	
2	M. Nur	dl Timumbu	
3	Suardi	dl Timumbu.	
4	Jumaluddin	dlan tin um bu	
5	Muhammad Aswik	dl timumbu	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Makassar, 15 Oktober 2019

Mengetahui,  
Mentor



**Srofiawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

CPNS Penyuluh KB



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Santi  
Jabatan : PPKBD Kelurahan Pannampu

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan KIE individu tentang Metode kontrasepsi MOP sebagai bagian dari kegiatan aktualisasi saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Upaya Peningkatan Kepesertaan KB Pria di Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar."

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Oktober 2019  
PPKBD Kelurahan Pannampu

  
Santi

**TANDA TERIMA BERKAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Syofawati Syam, SH, MH

NIP : 19670518 199312 2 001

Jabatan : Plt. UPT KB Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2019 telah menerima dokumen dari saudari Dwi Hardyanti Kahar, SKM, Calon Pegawai Negeri Sipil Penyuluh Keluarga Berencana (CPNS PKB), berupa Form K1, Form K4 dan Informed Consent MOP. Masing-masing sebanyak 2 lembar sebagai bukti pendaftaran calon akseptor KB Pria MOP untuk diikutsertakan dalam layanan gratis Akseptor MOP.

Demikian surat tanda terima ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menerima



**Syofawati Syam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, 23 Oktober 2019

Yang Menyerahkan



**Dwi Hardyanti Kahar, SKM**  
NIP. 19900708 201902 2 005



DOKUMENTASI KIE PERORANGAN



DOKUMENTASI KIE PERORANGAN





DOKUMENTASI KIE PERORANGAN



DOKUMENTASI KIE PERORANGAN





DOKUMENTASI KIE KELOMPOK



Di rumah PPKBD kel. Pannampu, tanggal 3 Oktober 2019



Di Posyandu Nusa Indah II Pannampu, tanggal 8 Oktober 2019

Dokumentasi KOORDINASI DENGAN TOKOH FORMAL, INFORMAL, PKB DAN KELOMPOK  
KB PRIA KENCANA



DOKUMENTASI PENGISIAN FORM K1, K4 DAN INFORMED CONSENT



DOKUMENTASI PENYERAHAN FORM K1, K4 DAN INFORMED CONSENT





# Kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria)/Vasektomi

## POKOK BAHASAN

- 1 Tujuan ber-KB
- 2 Apa itu MOP?
- 3 Keterbatasan MOP
- 4 Syarat MOP  
MOP Tidak Bisa Digunakan  
Jika
- 5 Rumor dan Fakta
- 6 Vasektomi



## Mengapa Harus ber-KB?

## Tujuan ber-KB

### 1. Tujuan umum


Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

### 2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- b. Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
- c. Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran.

The Power of PowerPoint |  
thepopp.com






## APA ITU MOP?

### 1. Pengertian Metode Operasi Pria (MOP)

MOP merupakan suatu metode kontrasepsi operatif minor pada pria yang sangat aman, sederhana dan sangat efektif, memakan waktu operasi yang singkat dan tidak memerlukan anastesi umum (Hanafi, 2004).

MOP merupakan tindakan pada kedua saluran bibit pria yang mengakibatkan orang atau pasangan yang bersangkutan tidak akan mendapat keturunan lagi (Prawirohardjo, 2005)


The Power of PowerPoint | thepopp.com 5



### 2. Profil MOP

- 1) Sangat efektif, merupakan metode kontrasepsi pria yang permanen.
- 2) Tidak ada efek samping jangka panjang, sehingga tidak berpengaruh terhadap kemampuan maupun kepuasan hubungan seksual.
- 3) Tindakan bedah yang aman dan sederhana, hanya memerlukan beberapa menit dan menggunakan bius lokal.
- 4) Efektif setelah 20 ejakulasi atau 3 bulan, sebelum itu pasangan harus menggunakan kondom.
- 5) Konseling dan informed consent mutlak diperlukan (Saifuddin, 2006)


The Power of PowerPoint | thepopp.com 6



### 3. Keuntungan MOP

- a. Efektif, karena tingkat kegagalannya kecil dan merupakan metode kontrasepsi yang permanen.
- b. Aman, morbiditas rendah dan hampir tidak ada mortalitas (kesakitan).
- c. Sederhana, sehingga pasien tidak perlu dirawat di rumah sakit.
- d. Cepat, hanya memerlukan waktu 5 - 10 menit.
- e. Menyenangkan bagi akseptor karena memerlukan anastesi lokal saja.
- f. Biaya rendah, yang paling penting adalah persetujuan pasangan.
- g. Secara kultural, sangat dianjurkan di negara - negara dimana wanita merasa malu untuk ditangani oleh dokter pria atau kurang tersedia dokter wanita dan paramedis wanita (Hanafi, 2004).

The Power of PowerPoint | thepopp.com 7



## Keterbatasan MOP

Diperlukan suatu tindakan operatif, harus dilakukan pembedahan dan harus menunggu sampai sel mani menjadi negatif.

Kadang - kadang menyebabkan komplikasi seperti perdarahan atau infeksi. (jika tidak menjaga kebersihan luka pasca operasi)

Kontrasepsi mantap pria belum memberikan perlindungan total sampai semua spermatozoa yang sudah ada di dalam sistem reproduksi distal dari tempat oklusi vas deferens dikeluarkan. (perlu 20x ejakulasi atau 3 bulan menggunakan kondom sampai steril)

The Power of PowerPoint | thepopp.com 8

## Syarat MOP

- 1

Harus secara sukarela artinya klien telah mengerti dan memahami segala akibat prosedur vasektomi selanjutnya memutuskan pilihannya atas keinginan sendiri dengan mengisi dan menandatangani persetujuan tindakan
- 2

Bahagia artinya klien terikat dalam perkawinan yang syah dan telah mempunyai anak minimal 2 orang dengan umur anak terkecil minimal 2 tahun
- 3

Sehat artinya melalui pemeriksaan oleh dokter klien di anggap sehat dan memenuhi persyaratan medis untuk dilakukan prosedur tindakan vasektomi

9

## MOP Tidak Bisa Digunakan Jika

- Ada kelainan pada buah dan kantung zakar
- Tidak boleh menjalani proses pembedahan karena penyakit penyerta. Dalam kondisi ini, pria sebaiknya berkonsultasi dengan dokternya.
- Belum yakin mengenai keinginannya untuk tidak memiliki anak lagi
- Jumlah anak kurang dari 2 dan umur anak terakhir di bawah 2 tahun

The Power of PowerPoint | thepopp.com 10

## Rumor dan Fakta Vasektomi

RUMOR	FAKTA
Vasektomi sama dengan kebiri (pemotongan sebagian atau seluruh organ kelamin pria)	Vasektomi bukan proses kebiri. Vasektomi adalah penutupan saluran sperma kiri dan kanan, agar cairan mani yang dikeluarkan saat ejakulasi tidak lagi mengandung sperma. Pada vasektomi, buah zakat (testis) tetap memproduksi hormon testoreron, dengan demikian, vasektomi tidak sama dengan kebiri

11

## Rumor dan Fakta Vasektomi

RUMOR	FAKTA
Vasektomi dapat membuat suami impoten (tidak bisa ereksi)	Vasektomi tidak menyebabkan laki-laki menjadi impoten, sebab saraf-saraf dan pembuluh darah yang berperan dalam proses terjadinya ereksi berada di batang penis, sedangkan tindakan vasektomi hanya dilakukan di sekitar buah zakar dan jauh dari persarafan untuk ereksi

12

**Rumor dan Fakta Vasektomi**

RUMOR	FAKTA
Sudah vasektomi tapi istri masih tetap hamil	Ada beberapa penjelasan mengenai ini. Pertama, setelah vasektomi masih harus menggunakan kondom atau alat kontrasepsi lainnya selama 3 bulan sebelum prosedur ini efektif karena biasanya masih ada sisa sel sperma di cairan mani pria. Selain itu, keefektifan vasektomi menurut data adalah 97-98% artinya walaupun sangat kecil kemungkinannya, memang masih ada kegagalan atau kehamilan pada 2-3 perempuan per 100 perempuan pada tahun pertama penggunaan.

15

**Rumor dan Fakta Vasektomi**

RUMOR	FAKTA
Pria yang vasektomi tidak bisa kerja berat	Tidak benar bahwa pria yang vasektomi tidak bisa bekerja berat selama-selamanya. Biasanya proses istirahat hanya beberapa hari saja paska operasi

16

**Rumor dan Fakta Vasektomi**

RUMOR	FAKTA
Vasektomi akan menurunkan libido	Vasektomi tidak berpengaruh terhadap penurunan libido (nafsu seksual), karena buah zakar yang menghasilkan hormon testosteron (pemberi sifat kejantanan dan libido) tetap berfungsi dengan baik

13

**Rumor dan Fakta Vasektomi**

RUMOR	FAKTA
Vasektomi membuat suami tidak bisa ejakulasi	Pria yang telah divasektomi tidak akan merasakan perbedaan dengan sebelumnya. Cairan mani tetap dikeluarkan sama seperti sebelum vasektomi dilakukan. Kantong sperma pembentuk cairan mani tetap berfungsi, namun cairan mani tersebut tidak lagi mengandung sperma

14

## Rumor dan Fakta Vasektomi

RUMOR	FAKTA
Vasektomi sama dengan mematkan bibit anak	Pada proses vasektomi, sel sperma tetap diproduksi dan akan terserap kembali oleh tubuh.

17

TERIMA KASIH ☺

## Testimoni MOP

### Testimoni Peserta KB MOP

The Power of PowerPoint | thepopp.com 18